

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa proses. Proses awal yang dijalankan oleh peneliti adalah mendesain penelitian. Hal ini bertujuan untuk memaparkan konsep akhlak seorang siswa dalam menuntut ilmu yang ditulis oleh K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya *Ādābul 'Ālim Wa al-Muta'allim*. Lebih lanjut, untuk menguatkan keyakinan peneliti, maka ditempuhlah beberapa kali studi pendahuluan tentang permasalahan yang diangkat. Berhubungan dengan apakah penelitian ini mempunyai data utama dan pendukung atau tidak, hingga apakah penelitian ini memiliki nilai yang solutif terhadap masalah yang dihadapi terkait bidang studi yang ditekuni atau tidak. Setelah memperoleh keyakinan bahwa penelitian ini dapat dilakukan, proses selanjutnya adalah penyusunan proposal penelitian. Proposal inilah yang dijadikan rancangan awal penelitian. Kemudian, setelah melalui berbagai proses revisi, termasuk melewati tahap seminar proposal, akhirnya penelitian ini memperoleh izin untuk bisa dikembangkan menjadi penelitian skripsi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi non interaktif. Macam dari studi non interaktif yang digunakan adalah analisis konsep akhlak peserta didik yang jelaskan oleh K.H. Hasyim Asy'ari, melalui dokumen yang peneliti temukan dari beberapa tempat. Langkah selanjutnya, peneliti mulai mengumpulkan berbagai sumber data. Dikarenakan penelitian ini bersifat literatur, maka peneliti melakukan pencarian dari berbagai bentuk, baik secara elektronik maupun non-elektronik. Sumber data yang peneliti mulai kumpulkan berupa data utama yaitu buku terjemahan kitab *Ādābul 'Ālim Wa al-Muta'allim* karya K.H. Hasyim Asy'ari yang jelas memiliki pembahasan tentang topik penelitian ini. Sedangkan data pendukungnya, berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dan yang berhubungan dengan topik yang peneliti angkat.

Dengan demikian, sebagai penelitian dalam bentuk studi sejarah kehidupan di masa lalu, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011, hal. 6). Dengan demikian, pendekatan kualitatif dianggap tepat karena penelitian ini lebih kepada mengkaji sebuah kitab yang menjadi objek kajian penelitian ini dan kemudian dideskripsikan secara rinci dan teliti berdasarkan sumber data yang peneliti telah kumpulkan.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka atau kepastakaan (*library research*). Oleh karena itu, peneliti mencari sumber data melalui perpustakaan-perpustakaan yang menyajikan buku-buku tentang akhlak karya K.H. Hasyim Asy'ari ini, kemudian mengunduh jurnal dan artikel ilmiah dari situs jurnal yang telah diakui kredibilitasnya. Semua sumber data baik elektronik maupun non-elektronik yang telah terkumpul, peneliti analisis dengan teknik analisis yang akan khusus dibahas pada sub bab selanjutnya. Semua ini peneliti tempuh karena studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan mengumpulkan data-data dan sumber-sumber penelitian melalui buku, jurnal, majalah, surat kabar dan lain-lain. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian memahami dari setiap kesimpulan dan mengambil sumber-sumber data tersebut untuk dijadikan literatur dan referensi dalam memahami dan menganalisa penelitian.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan data dengan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis dokumentasi yang ada dan berkaitan dengan topik yang diambil. Adapun dokumentasi yang digunakan sebagai data penelitian

yaitu dokumentasi dari berbagai sumber baik itu dokumen elektronik maupun dokumen non elektronik.

1. Dokumen Non elektronik

Untuk mendapatkan dokumen penelitian yang relevan dan akurat, peneliti mendatangi berbagai perpustakaan dan tidak melewatkan satu katapun dalam mencari kata kunci yang berkaitan dengan kitab *Ādābul 'Ālim Wa al-Muta'allim* karya K.H. Hasyim Asy'ari. Setelah semuanya dipastikan terkumpul, peneliti mengambil semua sumber dan langsung menjadikan data tersebut sebagai data yang akan dianalisis dalam tahap selanjutnya.

2. Dokumen elektronik

Dokumen elektronik ini peneliti dapatkan dengan mengunduh semua dokumen yang telah tersedia secara daring. Hal yang sangat diperhatikan dalam langkah ini adalah memastikan dokumen yang diunduh harus berasal dari situs jurnal yang telah diakui di dunia penelitian ilmiah. Adapun jenis dokumen elektronik ini adalah jurnal nasional dan jurnal internasional.

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara data dikumpulkan sesuai dengan sumber, metode dan instrumen pengumpulan data (Faisal, 2007, hal. 32). Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

3.2.2.1 Studi Kepustakaan

Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*). Peneliti pun mulai mengumpulkan berbagai sumber data, peneliti mengencarkan pencarian dari berbagai bentuk, baik secara elektronik maupun non elektronik. Penulis mengkaji data-data yang dirasa mendukung dan ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui sumber bacaan dari data primer dan sekunder. Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dijadikan rujukan pertama. Data primer dalam penelitian ini yaitu Kitab terjemahan *Ādābul 'Ālim Wa al-Muta'allim* karya K.H. Hasyim Asy'ari. Peneliti membeli semua buku yang berkaitan dengan kitab *Ādābul 'Ālim Wa al-Muta'allim* karya K.H. Hasyim Asy'ari. Setelah semuanya dipastikan terkumpul, peneliti mengambil semua sumber dan langsung menjadikan data tersebut sebagai data yang akan dianalisis. Sumber data primer merupakan sumber data pokok dari penelitian ini atau sumber asli tanpa perantara dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung dari data utama. Data sekunder ini peneliti dapatkan dengan cara mengumpulkan sumber data elektronik maupun non elektronik. Bukan hanya perpustakaan saja yang peneliti datangi, tetapi situs penyedia jurnal ilmiah pun dipastikan tidak terlewat. Hal ini semua peneliti lakukan guna mendapatkan data yang matang dan jenuh. Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari pihak kedua atau data yang di peroleh secara tidak langsung yang bisa menunjang kepada data primer, data sekunder dalam penelitian ini bisa berupa buku, jurnal, kitab atau penelitian terdahulu, diantaranya, Syarah *Ta'lim Al-Muta'allim* Az-Zarnuji dengan pensyarah Ibrahim bin Isma'il, Syarah *Hilyah Ṭalib al-'Ilmi* Bakr bin 'Abdillah Abu Zaid dengan pensyarah Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin, *At-Tibyān* Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi dengan penerjemah Umniyyati Sayyidatul Hauro'; Shafura Mar'atu Zuhda; dan yuliana Sahadatilla, dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian.

3.2.2.2 Studi Dokumen

Penelitian ini difokuskan pada konsep akhlak siswa dalam kitab *Ādāb al-Ālim wa al-Muta'allim*. Dengan demikian, studi dokumen ini digunakan untuk mengkaji data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pokok pembahasan seperti: biografi tokoh, buku-buku klasik, jurnal, sejarah kehidupan, cerita, surat kabar, film dan lain sebagainya. Sehingga dapat ditemukannya unsur akhlak dalam pemikiran K.H Hasyim Asy'ari tersebut. Dalam hal ini, dokumentasi yang dipakai oleh peneliti adalah dengan menggunakan buku-buku dan jurnal yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

3.3 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis focus utama penelitian yaitu akhlak. Setelah buku utama selesai di analisis maka peneliti menganalisis buku penunjang lainnya yang digunakan untuk menguatkan statement dari buku utama. Karena analisis penelitian kualitatif ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2011, hal. 334). Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dari menelaah Kitab K.H. Hasyim Asy'ari *Ādāb al-'Ālim Wa al-Muta'allim* yang berhubungan dengan akhlak seorang murid ketika belajar mengajar. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis isi (*content analysis*), adalah teknik yang dipakai untuk menarik kesimpulan melalui sebuah usaha menemukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis. Selain itu *content analysis* juga digunakan untuk membandingkan isi buku dengan buku lain yang masih mempunyai bidang kajian yang sama, baik berdasarkan pada perbedaan waktu, maupun mengenai kemampuan buku (Bungin, 2001, hal. 172-173). Langkah-langkah atau prosedur analisis isi ini dijelaskan pula sebagai berikut:

Vina Khizanatul Aulia, 2021

AKHLAK SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR: STUDI KITAB K.H.HASYIM ASY'ARI
ĀDĀB AL-'ĀLIM WA AL-MUTA'ALLIM

Universitas Pendidikan Indonesia | Rrepository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menemukan tema yang akan dibahas. Tema penelitian ini bertema tentang konsep akhlak siswa dalam kitab *Ādāb al-'Ālim Wa al-Muta'allim* karya K.H. Hasyim Asy'ari
2. Menyusun tema bahasan. Tema yang akan dibahas adalah akhlak siswa terhadap dirinya sendiri, akhlak siswa terhadap guru, akhlak siswa dalam belajar dan akhlak siswa terhadap buku sebagai sarana ilmu dan hal-hal yang berhubungan dengan kepemilikan, penyusunan dan penulisan buku
3. Memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai.
4. Mendefinisikan istilah -istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci.
5. Mengkhususkan unit yang akan dianalisis
6. Mencari data yang relevan
7. Menentukan secara rinci aspek dari isi yang akan diteliti

Untuk menyajikan data tersebut menjadi lebih terstruktur, berikut ada tiga langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis kitab ini, yaitu:

a. Reduksi Data

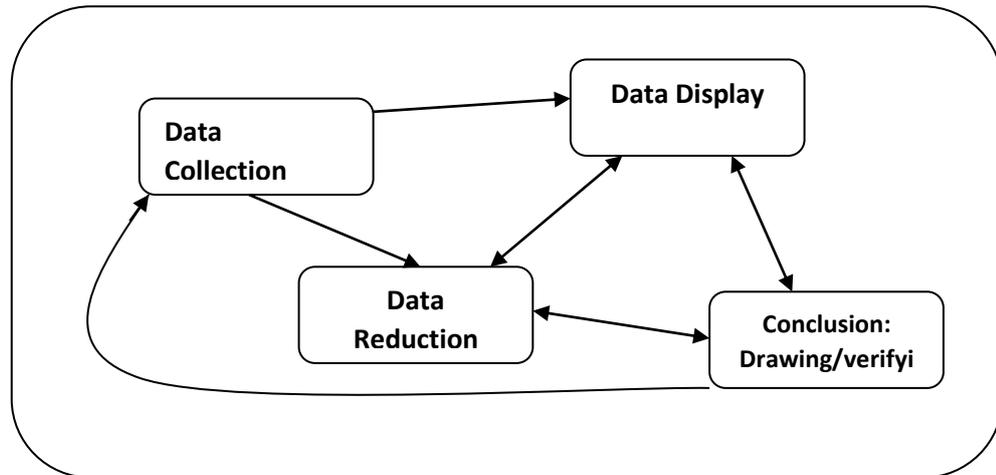
Mereduksi data berarti merangkum, memilih data hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendisplaykan data. Dalam langkah ini peneliti melakukan diksi agar penyajian data dapat dilakukan dengan efektif.

c. *Conclusion Drawing*

Dan langkah yang terakhir dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah penarikan kesimpulan inti penelitian. Hal ini sesuai dengan analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2010: 99) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berikut bagan 11 yang digambarkan oleh sugiyono:



Secara umum disimpulkan bahwa Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu pemusatan daripada pemecahan masalah-masalah yang ada, kemudian data yang sudah terkumpul disusun kemudian dianalisis.